

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Majas dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011 meliputi persamaan atau simile, metafora, alegori, personifikasi, sinekdoke pars pro toto, sinekdoke totum pro parte, hipalase, litotes, pleonasme, perifrasis, dan hiperbol. Majas yang paling banyak ditemukan adalah metafora, yakni sebanyak 56 penggunaan.
2. Fungsi majas dalam puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011 adalah membangkitkan suasana bahagia, suasana rindu, suasana romantis, suasana sedih, suasana sepi, kesan bersungguh-sungguh, kesan gelisah, kesan penegasan, kesan penyesalan, kesan percaya diri, kesan putus asa, kesan ramah, kesan rendah hati, kesan sabar, menimbulkan adanya tanggapan indera penglihatan, indera pendengaran, dan memperindah penuturan itu sendiri.
3. Puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011 sangat relevan untuk dijadikan alternatif bahan ajar sastra Indonesia di SMA. Ditinjau dari aspek kurikulum, dalam standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia

jenjang SMA kelas X semester I terdapat materi yang relevan dengan pembelajaran majas dalam sebuah puisi. Selanjutnya, ditinjau dari aspek pendidikan karakter, puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* edisi September 2011 di dalamnya terdapat majas yang merupakan pencerminan dari pendidikan bernilai karakter.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* sangat relevan untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dapat menggunakan puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* ini sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah karena di dalamnya terdapat contoh majas persamaan atau simile, metafora, alegori, personifikasi, sinekdoke pars pro toto, sinekdoke totum pro parte, hipalase, litotes, pleonasme, perifrasis, dan hiperbol yang sesuai dengan standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA. Selain itu, puisi pada kolom sastra harian *Lampung Post* di dalamnya terdapat majas yang merupakan pencerminan dari pendidikan bernilai karakter.